

PENGARUH *EMOTIONAL INTELLIGENCE* DAN *FUTURE TIME PERSPECTIVE* TERHADAP PILIHAN KARIER GURU PADA MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI ANGKATAN 2022 UNIVERSITAS JAMBI

Femas Yuanda¹, Muazza², Novia Sri Dwijayanti³

^{1,2,3} Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jambi

femasyuanda@gmail.com, muazza@unja.ac.id, noviasrid63@unja.ac.id

ABSTRACT

This study was motivated by the low tendency of education students to choose the teaching profession as their future career. The purpose of this study was to analyze the influence of Emotional Intelligence and Future Time Perspective on teacher career choice among the 2022 cohort of Economics Education students at Jambi University. This study employed a quantitative approach using an Ex Post Facto method. The population consisted of 85 students from the 2022 cohort of Economics Education at Jambi University. The sampling technique used was total sampling, in which the entire population was selected as the research sample. Data were collected through a Likert-scale questionnaire and analyzed using multiple linear regression analysis. The results showed that Emotional Intelligence had a positive and significant effect on teacher career choice. Future Time Perspective also had a positive and significant effect on teacher career choice. Simultaneously, Emotional Intelligence and Future Time Perspective had a positive and significant effect on teacher career choice, with an F-value of 7.908 and a significance value of $0.001 < 0.05$. The coefficient of determination (R^2) was 0.262, indicating that Emotional Intelligence and Future Time Perspective explained 26.2% of the variance in teacher career choice, while the remaining 73.8% was influenced by other factors outside the scope of this study. Therefore, the higher the students' Emotional Intelligence and Future Time Perspective, the greater their tendency to choose the teaching profession as a future career..

Keywords: Emotional Intelligence, Future Time Perspective, Teacher Career Choice

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kecenderungan mahasiswa kependidikan untuk memilih profesi guru sebagai karier di masa depan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Emotional Intelligence* dan *Future Time Perspective* terhadap pilihan karier guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2022 Universitas Jambi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *Ex Post Facto*. Populasi penelitian berjumlah 85 mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2022 Universitas Jambi. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling sehingga seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Data dikumpulkan melalui kuesioner dengan skala Likert dan dianalisis menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Emotional Intelligence* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pilihan karier guru. *Future Time Perspective* juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap pilihan karier guru. Secara simultan, *Emotional Intelligence* dan *Future Time Perspective* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pilihan karier

guru dengan nilai Fhitung sebesar 7,908 dan signifikansi $0,001 < 0,05$. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,262 menunjukkan bahwa Emotional Intelligence dan Future Time Perspective mampu menjelaskan variasi pilihan karier guru sebesar 26,2%, sedangkan sisanya sebesar 73,8% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Dengan demikian, semakin tinggi Emotional Intelligence dan Future Time Perspective mahasiswa, maka semakin tinggi pula kecenderungan mereka untuk memilih profesi guru sebagai karier di masa depan.

Kata Kunci: Emotional Intelligence, Future Time Perspective, Pilihan Karier Guru

A. Pendahuluan

Profesi guru memiliki peran strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan keberhasilan pembangunan pendidikan. Keberadaan guru yang profesional dan berkomitmen menjadi salah satu faktor utama dalam mewujudkan pendidikan yang berkualitas. Namun demikian, tingginya kebutuhan tenaga pendidik di Indonesia belum sepenuhnya diimbangi dengan tingginya kecenderungan mahasiswa kependidikan untuk memilih profesi guru sebagai karier di masa depan. Fenomena ini menjadi perhatian penting karena mahasiswa kependidikan merupakan calon tenaga pendidik yang dipersiapkan untuk memenuhi kebutuhan guru di berbagai jenjang pendidikan.

Kondisi tersebut juga ditemukan pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2022 Universitas Jambi. Hasil observasi

awal menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa lebih tertarik bekerja pada sektor nonkependidikan dibandingkan memilih profesi guru. Dari 45 mahasiswa yang menjadi responden observasi awal, sebanyak 38 mahasiswa (84,4%) lebih memilih bekerja di sektor nonpendidikan, sedangkan hanya 7 mahasiswa (15,6%) yang tertarik berkarier sebagai guru. Temuan ini menunjukkan bahwa kecenderungan mahasiswa untuk memilih profesi guru masih relatif rendah meskipun mereka berasal dari program studi kependidikan.

Pilihan karier seseorang tidak hanya dipengaruhi oleh faktor eksternal, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor internal yang berasal dari dalam diri individu. Salah satu faktor yang diduga memengaruhi kecenderungan memilih profesi guru adalah *Emotional Intelligence*. Menurut Goleman (1995), *Emotional Intelligence* merupakan kemampuan individu

dalam mengenali, memahami, dan mengelola emosi diri sendiri maupun orang lain. Individu yang memiliki kecerdasan emosional yang baik cenderung lebih mampu menghadapi tekanan, membangun hubungan interpersonal yang positif, serta mengambil keputusan secara lebih matang. Dalam konteks profesi guru, kemampuan tersebut menjadi modal penting karena profesi guru menuntut kemampuan mengelola emosi dan berinteraksi dengan berbagai karakter peserta didik.

Selain *Emotional Intelligence*, faktor lain yang diduga memengaruhi kecenderungan memilih profesi guru adalah *Future Time Perspective*. Menurut Zimbardo dan Boyd (1999), *Future Time Perspective* merupakan orientasi individu terhadap masa depan yang tercermin melalui kemampuan merencanakan tujuan jangka panjang dan menghubungkan tindakan masa kini dengan konsekuensi yang akan diperoleh di masa mendatang. Mahasiswa yang memiliki orientasi masa depan yang baik cenderung memiliki perencanaan karier yang lebih jelas dan terarah dibandingkan mahasiswa yang memiliki orientasi masa depan rendah.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa *Emotional Intelligence* dan *Future Time Perspective* memiliki hubungan dengan pengambilan keputusan karier. Namun, penelitian yang mengkaji kedua variabel tersebut secara simultan dalam konteks kecenderungan memilih profesi guru pada mahasiswa kependidikan masih relatif terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor psikologis yang memengaruhi kecenderungan mahasiswa memilih profesi guru sebagai karier di masa depan.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Emotional Intelligence* dan *Future Time Perspective* terhadap pilihan karier guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2022 Universitas Jambi. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kajian psikologi pendidikan dan bimbingan karier serta menjadi bahan pertimbangan bagi perguruan tinggi dalam meningkatkan kesiapan dan minat mahasiswa untuk berprofesi sebagai guru.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Emotional Intelligence* dan *Future Time Perspective* terhadap pilihan karier guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2022 Universitas Jambi. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 85 mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2022 Universitas Jambi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *total sampling*, sehingga seluruh anggota populasi dijadikan sampel penelitian.

Data penelitian dikumpulkan menggunakan kuesioner dengan skala Likert yang disusun berdasarkan indikator masing-masing variabel. Variabel *Emotional Intelligence* diukur berdasarkan aspek kesadaran diri, pengendalian diri, motivasi, empati, dan keterampilan sosial. Variabel *Future Time Perspective* diukur berdasarkan aspek *value*, *connectedness*, *extension*, dan *speed*. Sementara itu, variabel pilihan karier guru diukur melalui indikator minat menjadi guru, motivasi memilih profesi guru, pemahaman mengenai

profesi guru, serta komitmen terhadap karier sebagai pendidik.

Sebelum digunakan dalam penelitian, instrumen telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial. Pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis regresi linear berganda menggunakan bantuan program Statistical Package for the Social Sciences (SPSS). Sebelum analisis regresi dilakukan, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Selanjutnya, pengujian hipotesis dilakukan melalui uji t, uji F, dan koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada 85 mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2022 Universitas Jambi. Data penelitian dianalisis menggunakan regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh *Emotional Intelligence* dan *Future Time Perspective* terhadap Pilihan

Tabel 1 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Variabel	Coefficients ^a			
	B	Beta	t	sig.
Konstanta	27.309		3.202	0.002
X1	0.178	0.238	2.111	0.038
X2	0.290	0.234	2.073	0.041

Sumber: Data Penelitian Diolah, 2026

Berdasarkan Tabel 1 diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 27,309 + 0,178X_1 + 0,290X_2$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa *Emotional Intelligence* dan *Future Time Perspective* memiliki arah hubungan yang positif terhadap Pilihan Karier Guru. Koefisien regresi *Emotional Intelligence* sebesar 0,178 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan *Emotional Intelligence* akan meningkatkan Pilihan Karier Guru sebesar 0,178 satuan dengan asumsi variabel lain tetap. Sementara itu, koefisien regresi *Future Time Perspective* sebesar 0,290 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan *Future Time Perspective* akan meningkatkan Pilihan Karier Guru sebesar 0,290 satuan.

Hasil uji parsial menunjukkan bahwa *Emotional Intelligence* memiliki nilai signifikansi sebesar $0,038 < 0,05$ dengan nilai t hitung sebesar 2,111.

Dengan demikian, *Emotional Intelligence* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pilihan Karier Guru. Selanjutnya, *Future Time Perspective* memiliki nilai signifikansi sebesar $0,041 < 0,05$ dengan nilai t hitung sebesar 2,073, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Future Time Perspective* juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pilihan Karier Guru.

Tabel 2 Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a		
Model	F	sig.
Regresi	7.908	.001 ^b

Berdasarkan Tabel 2 diketahui bahwa nilai Fhitung sebesar 7,908 dengan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa *Emotional Intelligence* dan *Future Time Perspective* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pilihan Karier Guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2022 Universitas Jambi.

Tabel 3 Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary		
R	R Square Square	Adjusted R
0,512	0.262	0,241

Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,262 menunjukkan bahwa *Emotional Intelligence* dan *Future*

Time Perspective mampu menjelaskan variasi Pilihan Karier Guru sebesar 26,2%, sedangkan sisanya sebesar 73,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Kecerdasan Emosional* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pilihan Karier Guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2022 Universitas Jambi. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar $0,038 < 0,05$ dan nilai *t*-hitung sebesar 2,111. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kecerdasan emosional siswa, maka semakin tinggi pula kecenderungan mereka untuk memilih profesi guru sebagai karir di masa depan. Kecerdasan emosional membantu individu dalam memahami dan mengelola emosi, membangun hubungan interpersonal, serta menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungan kerja. Kemampuan tersebut merupakan aspek penting dalam profesi guru yang menuntut kemampuan komunikasi, empati, dan pengelolaan emosi yang baik. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori

Emotional Intelligence yang dikemukakan oleh Goleman (1995) yang menyatakan bahwa kecerdasan emosional berperan penting dalam keberhasilan individu, termasuk dalam pengambilan keputusan karier. Temuan ini juga didukung oleh penelitian Kyriazopoulou et al. (2024), Triwulansari dan Rindrayani (2024), serta Ivanec (2020) yang menunjukkan bahwa kecerdasan emosional memiliki peran penting dalam membentuk kesiapan, motivasi, dan kecenderungan individu terhadap profesi guru.

Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa *Future Time Perspective* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pilihan Karier Guru dengan nilai signifikansi sebesar $0,041 < 0,05$ dan nilai *t*-hitung sebesar 2,073. Hasil ini menunjukkan bahwa siswa yang memiliki orientasi masa depan yang cenderung lebih terarah dalam menentukan pilihan kariernya. Mahasiswa yang mampu merencanakan masa depan serta menghubungkan aktivitas yang dilakukan saat ini dengan tujuan jangka panjang akan lebih mudah menentukan profesi yang ingin dicapai, termasuk profesi guru. Temuan ini sejalan dengan teori

Zimbardo dan Boyd (1999) yang menjelaskan bahwa orientasi masa depan berperan dalam pembentukan tujuan hidup dan pengambilan keputusan karier. Selain itu, Husman dan Shell (2008) menyatakan bahwa *Future Time Perspective* membantu individu menghubungkan aktivitas saat ini dengan tujuan masa depan yang ingin dicapai. Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian Buchari dkk. (2024), Grashinta dkk. (2018), dan Kurniawati dkk. (2022) yang menemukan bahwa *Future Time Perspective* berpengaruh positif terhadap kematangan karir.

Secara simultan, *Emotional Intelligence* dan *Future Time Perspective* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pilihan Karier Guru. Hal ini ditunjukkan oleh nilai F hitung sebesar 7,908 dengan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Selain itu, nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,262 menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut mampu menjelaskan variasi Pilihan Karier Guru sebesar 26,2%, sedangkan sisanya sebesar 73,8% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Temuan ini menunjukkan bahwa kecenderungan siswa dalam memilih profesi guru tidak hanya

dipengaruhi oleh kemampuan mengelola emosi, tetapi juga oleh kemampuan merencanakan masa depan. Hasil penelitian ini didukung oleh teori perkembangan karier Donald Super (1990) yang menyatakan bahwa pemilihan karier merupakan proses perkembangan yang dipengaruhi oleh konsep diri, kemampuan, minat, serta orientasi masa depan individu. Dengan demikian, siswa yang memiliki kecerdasan emosional dan orientasi masa depan yang cenderung lebih mantap dalam memilih profesi guru sebagai karir di masa depan.

D. Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa *Emotional Intelligence* dan *Future Time Perspective* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pilihan Karier Guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2022 Universitas Jambi. Secara parsial, *Emotional Intelligence* dan *Future Time Perspective* terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pilihan Karier Guru. Secara simultan kedua variabel tersebut juga berpengaruh positif dan signifikan dengan kontribusi sebesar 26,2%, sedangkan sisanya sebesar 73,8%

dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Temuan ini menunjukkan bahwa kemampuan mengelola emosi dan orientasi masa depan merupakan faktor penting yang dapat meningkatkan kecenderungan siswa untuk memilih profesi guru sebagai karir di masa depan. Oleh karena itu, pengembangan kecerdasan emosional dan orientasi masa depan siswa perlu mendapat perhatian dalam proses pendidikan. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji faktor-faktor lain yang berpotensi mempengaruhi kecenderungan memilih profesi guru, seperti efikasi diri, motivasi menjadi guru, persepsi terhadap profesi guru, dukungan keluarga, dan lingkungan sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- Beauchamp, C., & Thomas, L. (2009). Understanding teacher identity: An overview of issues in the literature and implications for teacher education. *Cambridge Journal of Education*, 39(2), 175–189. <https://doi.org/10.1080/03057640902902252>
- Buchari, I. F., Gismin, S. S., & Hayati, S. (2024). Pengaruh future time perspective terhadap kematangan karier mahasiswa akhir di Kota Makassar. *Jurnal Psikologi Karakter*, 4(1), 203–207. <https://doi.org/10.56326/jpk.v4i1.3704>
- Goleman, D. (1995). *Emotional intelligence*. New York, NY: Bantam Books.
- Grashinta, A., Istiqomah, A. P., & Wiroko, E. P. (2018). Pengaruh future time perspective terhadap kematangan karier pada mahasiswa. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Konseling*, 4(1), 25–31. <https://doi.org/10.26858/jppk.v4i1.4981>
- Husman, J., & Shell, D. F. (2008). Beliefs and perceptions about the future: A measurement of future time perspective. *Learning and Individual Differences*, 18(2), 166–175. <https://doi.org/10.1016/j.lindif.2007.08.001>
- Ivanec, T. P. (2020). Exploring pre-service teachers' emotional competence and motivation for the choice of a teaching career. *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research*, 19(12), 230–245. <https://doi.org/10.26803/ijlter.19.12.12>
- Kyriazopoulou, M., Metsäpelto, R. L., Varis, S., & Muotka, J. (2024). Pre-service teachers' emotional intelligence and motivations for choosing a teaching career in Finland. *Cogent Education*, 11(1). <https://doi.org/10.1080/2331186X.2024.2429881>
- Sugiyono. (2023). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Super, D. E. (1990). A life-span, life-space approach to career development. In D. Brown & L. Brooks (Eds.), *Career choice and development* (2nd ed.). San Francisco, CA: Jossey-Bass.
- Zimbardo, P. G., & Boyd, J. N. (1999). Putting time in perspective: A valid, reliable individual-differences metric. *Journal of Personality and Social Psychology*, 77(6), 1271–1288.